

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu peran pendidikan di era sekarang adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan beragam proses dan persiapan, pendidik senantiasa memberikan pengalaman pembelajaran menyenangkan sesuai dengan kompetensi yang ada, kemudian berguna untuk kehidupan siswa nantinya. Hasilnya, peserta didik dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah atas akan memiliki *soft skill*, dan *hardskill* yang akan bermanfaat baik untuk di luar sekolah. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan:

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.

Seiring berkembangnya zaman, pemikiran manusia pun tentu ikut berkembang, tidak terkecuali dalam memikirkan desain untuk proses pembelajaran. Beragam inovasi sudah dipersiapkan dan digunakan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Di mana inovasi tersebut akan terus diperbaharui dalam setiap eranya menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan tentu disesuaikan dengan kebutuhan, guna meningkatkan kecerdasan dan pengembangan manusia seutuhnya. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan belajar, maka setiap umat manusia akan berkembang dari berbagai aspek di hidupnya, terutama yang berhubungan dengan perkembangan ilmu

pengetahuan. Halawati (2020, hlm. 33) mengatakan, “Pada saat proses pembelajaran dalam pendidikan membutuhkan beberapa komponen untuk menunjang terciptanya suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Terutama bagaimana upaya untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan dapat dipahami oleh para peserta didik dengan baik.” Proses pembelajaran di dalam kelas tidak akan terjadi begitu saja. Selain adanya interaksi antara pengajar dan peserta didik sebagai tokoh utama dalam lingkungan belajar, tentu pasti ada hal lain di dalamnya untuk mendukung proses pembelajaran tersebut, seperti persiapan materi, penggunaan media, pemikiran model, strategi, teknik, dan metode efektif apa yang akan digunakan. Jadi, keberhasilan dunia pendidikan tidak akan terlepas dari peran dan penggunaan metode pembelajaran.

Pembuatan sebuah metode pembelajaran yang bervariasi tentunya harus dipersiapkan oleh seorang pengajar guna menunjang proses pembelajaran dengan hasil yang berkualitas. Dewi (2018, hlm. 46) mengatakan, “Beragam metode dilakukan untuk menjamin guru dan siswa mampu mengembangkan dan menunjang pencapaian hasil belajar dan kualitas pendidikan.” Penggunaan metode pembelajaran sebagai upaya membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, namun tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran, tentu akan sangat penting diterapkan oleh pengajar kepada peserta didik pada saat proses belajar di dalam kelas.

Mariyaningsih dan Hidayati (2018, hlm. 10) menyatakan, “Metode pembelajaran digunakan oleh guru guna mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.” Sejalan dengan itu, berarti peran guru atau pengajar terus didorong memanfaatkan kekreatifannya untuk menunjang peran profesinya. Karena, pada era modern ini peran guru tidak menjadi satu-satunya sumber belajar di dalam kelas, masih banyak sumber-sumber belajar lain yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk belajar dengan lebih optimal. Dalam Kemendikbud (2017, hlm. 2) menyatakan, “Dalam mengembangkan kompetensi lulusan mata pelajaran Bahasa

Indonesia yang ditekankan adalah keterampilan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis.” Dari pendapat tersebut, maka dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan banyak dilakukan melalui media teks.

Pemilihan jenis metode sebagai upaya dalam pembelajaran bahasa harus dipilih secara tepat, cermat, sesuai kebutuhan, serta bermakna bagi peningkatan kompetensi komunikatif para siswa. Meskipun, guru atau pengajar masih dominan melakukan penyampaian materi di dalam kelas menggunakan metode ceramah, namun ada baiknya apabila guru atau pengajar profesional memilih metode lain yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya, agar suasana dan proses pembelajaran di dalam kelas lebih menarik, tidak monoton, tidak membosankan. Pemilihan metode pembelajaran tidak bisa sembarangan digunakan, tentunya harus melewati beragam prosedur agar penerapannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA/SMK yaitu pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi. Menurut Mahsun, (2014, hlm. 1) “Teks adalah bahasa yang berfungsi melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks”. Sedangkan biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis kembali oleh orang lain. Suherli, dkk dalam Dhani Susilo (2019, hlm. 138) menjelaskan, “Teks biografi berisi kisah hidup seseorang seperti identitas tokoh, perjalanan pendidikan, karir tokoh, prestasi, ataupun hal-hal lain yang dapat diteladani dari tokoh”. Dalam teks biografi, orang yang ditulis sebagai tokoh dalam teks tersebut merupakan narasumber, sedangkan orang lain yang menulisnya menggunakan sudut pandang orang ketiga. Pada umumnya, tokoh yang ada dalam teks biografi adalah tokoh-tokoh terkenal, yang biasanya berpengaruh atau berperan besar dalam suatu hal yang bermanfaat bagi banyak orang.

Pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi membutuhkan kemampuan membaca yang baik, terlebih kegiatan menganalisis sering dianggap sukar dan rumit. Faktor penyebabnya, adalah siswa sering keliru

pada saat menganalisis sebuah teks, serta kurangnya pemahaman bagaimana cara atau langkah-langkah dalam menganalisis teks. Sehingga, selain dibutuhkan ketelitian, menganalisis juga membutuhkan kecermatan dan ketepatan dalam menentukan hal apa yang perlu dianalisis. Faktornya penyebabnya tentu bukan hanya berasal dari peserta didiknya saja, sebagai seorang pengajar tentu harus memahami lebih dulu dan mencari solusi bagaimana jika menghadapi situasi kesulitan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang menarik sebagai upaya membantu proses pembelajarannya agar tidak jenuh dan membosankan serta meminimalisir hal-hal yang dianggap rumit dan sukar. Namun dibalik kesukarannya, menganalisis sebuah teks akan memiliki manfaat yang besar bagi siswa itu sendiri diantaranya siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap teks yang dibacanya. Penulis memilih metode *Index Cards Match* dalam pembelajaran teks biografi. Menurut Novela, Bahar & Amir (2017) menyampaikan sebagai berikut.

Metode *Index Cards Match* merupakan metode mencari pasangan kartu, metode ini menerapkan cara belajar sambil bermain yang membuat siswa tidak bosan serta dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian, mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian, berani, percaya diri dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas.

Pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* ini berhubungan dengan upaya untuk mengingat kembali apa yang telah peserta didik pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan terkait masalah yang muncul dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Menganalisis dianggap kegiatan yang sukar dipelajari.
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.

3. Tidak terdapat metode pembelajaran yang bervariasi pada saat proses belajar di kelas.

Setelah menetapkan identifikasi masalah, penulis mengharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran menganalisis aspek dan kebahasaan teks biografi. Dengan ditentukannya identifikasi masalah, maka penulis dapat mengetahui proses belajar peserta didik dalam menganalisis aspek dan kebahasaan teks biografi.

C. Rumusan Masalah

Penulis menentukan rumusan masalah, agar penelitian terarah dan tidak menyimpang. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan pada teks biografi dengan menggunakan metode *Index Cards Match* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung?
2. Mampukah peserta didik menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi dengan benar dan tepat menggunakan metode *Index Cards Match*?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan metode *Index Cards Match* pada pembelajaran menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung?
4. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Index Cards Match* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi?

Dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini berfokus untuk melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah dalam mencari hasil dari permasalahan yang telah ditentukan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah diambil dari rumusan masalah yang telah ditentukan

sebelumnya dan mencerminkan proses penelitian. Dengan tujuan ini, maka kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat penelitian dapat lebih tersusun dan terarah dengan jelas. Penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan pada teks biografi dengan menggunakan metode *Index Cards Match* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan pada teks biografi dengan benar dan tepat menggunakan metode *Index Cards Match*;
3. untuk menguji keefektifan penggunaan metode *Index Cards Match* pada pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung;
4. untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan peserta didik kelas X SMK 3 Pasundan Bandung menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Index Cards Match* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memiliki fungsi untuk memastikan bahwa setiap penelitian memiliki manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis bermanfaat untuk peneliti itu sendiri, sedangkan manfaat praktis bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berkenaan dengan hal ini yaitu sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca khususnya mengenai metode *Index Cards Match* pada pembelajaran teks biografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang penggunaan metode *Index Cards Match* pada pembelajaran menelaah aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi.

b. Bagi Pendidik atau Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang penggunaan metode *Index Cards Match* pada pembelajaran menelaah aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi.

c. Bagi Peserta didik

Sebagai upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran menelaah aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk bahan tambahan rujukan atau referensi penelitian tentang penggunaan metode *Index Cards Match* pada pembelajaran menelaah aspek makna dan kaidah kebahasaan teks biografi.

Manfaat yang diuraikan di atas merupakan salah satu arahan dan menjadi pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian. Sehingga hasil akhir penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi penulis, bagi pendidik bahasa dan sastra Indonesia, peserta didik, dan bagi peneliti lanjutan.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran Menganalisis Aspek makna Kaidah kebahasaan adalah kegiatan atau proses penyelidikan untuk mengetahui maksud, arti, bentuk lambang bunyi, dan perihal bahasa pada suatu karangan atau teks.
2. Teks biografi adalah teks yang berisi fakta tentang riwayat hidup seseorang yang kemudian ditulis kembali oleh orang lain dalam bentuk teks narasi.

3. Metode *Index Cards Match* adalah metode pembelajaran yang menyenangkan, dengan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban, berisi tentang materi pembelajaran yang sesuai, guna mengajak siswa untuk interaktif.

Dari uraian definisi operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan menggunakan metode *Index Cards Match* ini merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan informasi baru baik bagi pembaca yang menghasilkan sebuah teks dengan kata-kata yang tepat.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lain dalam membentuk kerangka utuh skripsi. Skripsi ini disusun ke dalam lima bab. Dalam bagian ini akan dijelaskan sistematika skripsi, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Paparan yang terkandung dalam bab ini di antaranya yaitu, latar belakang penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan istematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini memaparkan mengenai deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini membahas mengenai hasil dan temuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya.

Bab V Simpulan dan Saran.. Bab ini merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran. Bab ini membahas mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut.

Dari pembahasan sistematika skripsi di atas, dapat diketahui bahwa pada skripsi ini terdapat lima BAB yakni; BAB I Pendahuluan; BAB II Kajian Teori; BAB III

Metode Penelitian; BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan; BAB V Simpulan dan Saran. Maka dapat disimpulkan pula bahwa dalam sistematika penulisan skripsi terdapat kandungan setiap bab, urutan dalam penulisan, juga memuat hubungan antara satu bab dengan bab lainnya.